

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.⁶¹ Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik. Karena dalam penelitian ini sering mengidentifikasi peristiwa-peristiwa secara natural. Dimana untuk meneliti fenomena yang terjadi secara alamiah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan data yang diperoleh berupa kata-kata gambar maupun perilaku dimana tidak diungkapkan dalam bentuk bilangan atau angka *statistic* melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.⁶²

Dalam hal ini penelitian deskriptif berusaha menggambarkan secara sistematis berdasarkan subjek yang telah diteliti. Serta akan memaparkan semua fakta yang terjadi dalam bentuk kata-kata atau tulisan kemudian akan diuraikan

⁶¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 4

⁶² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo; CV. Nata Karya, 2019), hal. 13

dengan jelas dan ringkas. Sehingga dapat mendeskripsikan tentang kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV ditinjau dari gaya belajar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, kehadiran peneliti sangatlah penting atau bersifat mutlak. Karena kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utamanya. Keterlibatan peneliti sebagai instrumen utama sangat diperlukan untuk mencari dan memperoleh data yang diperlukan. Peneliti harus bisa menciptakan hubungan yang baik dengan informan agar memperoleh data yang valid.

Berdasarkan uraian di atas sudah jelas bahwa peneliti bertindak sebagai instrument utamanya dalam mengumpulkan data. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui kuesioner (angket), tes tertulis, dan wawancara secara mendalam. Sehingga peneliti dapat mengetahui secara pasti kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV berdasarkan gaya belajar siswa SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung. Subjek yang dipilih adalah siswa kelas X MIPA. Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan berbagai hal meliputi siswa telah selesai diajarkan materi tentang Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV). Belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV ditinjau dari gaya belajar. serta peneliti ingin mengetahui sejauh mana proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV ditinjau dari gaya belajar.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian terpenting bagi peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari pekerjaan siswa dalam mengikuti pengisian kuesioner (angket), tes, dan wawancara. Pertama peneliti memberikan angket gaya belajar untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa kelas X MIPA SMAN Kalidawir Tulungagung. Subjek penelitian ini difokuska pada siswa yang bergaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Dari hasil angket gaya belajar, subjek penelitian diambil 2 siswa bergaya belajar visual, 2 siswa bergaya belajar auditorial, dan 2 siswa bergaya belajar kinestetik. Pemilihan subjek juga didasarkan dari pertimbangan guru mata pelajaran matematika. Siswa yang terpilih sebagai subjek, selanjutnya akan melakukan tes kemampuan berpikir kritis dan melakukan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian di jawab.⁶⁴ Jadi dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang di dalamnya

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.296

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 199

berupa seperangkat pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk kemudian di jawab secara tertulis. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang gaya belajar siswa yang terdiri dari gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

2. Tes

Tes merupakan metode yang digunakan mengukur kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis tes tulis dalam bentuk *essay* (uraian). Jumlah soal yang digunakan sebanyak dua butir soal kemampuan berpikir kritis. Tes uraian dipilih untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV ditinjau dari gaya belajar.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteiti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶⁵ Wawancara akan dilaksanakan setelah siswa selesai mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis

Kegiatan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV ditinjau dari gaya belajar. Dan untuk mengetahui proses berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah SPLTV selama mengerjakan tes.

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 304

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁶ Tujuan dari dokumentasi yaitu dapat membantu peneliti dalam mendukung pengumpulan data penelitian dan mendapat informasi yang spesifik dari sumber selama dilakukan penelitian. Sehingga sangat membantu peneliti dalam menganalisis data.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁷ Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles and Huberman. Terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁸ Dalam penelitian ini reduksi data memfokuskan pada hasil jawaban angket gaya belajar siswa, yang kemudian digolongkan kedalam tiga gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik, serta

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 314

⁶⁷ *Ibid.*, hal 319

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 323

memfokuskan pada hasil tes dan wawancara kepada siswa. dimana dalam mereduksi data tetap mengacu pada indikator gaya belajar dan indikator kemampuan berpikir kritis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya.⁶⁹ Dalam penelitian kualitatif, hal yang paling sering digunakan dalam menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif. Menyajikan data merupakan salah satu proses dalam menyusun informasi sistematis dalam memperoleh kesimpulan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, data yang didapat dari hasil kuesioner (angket), tes, wawancara dan dokumentasi siswa akan disajikan dalam bentuk tabel bagan, gambar, serta kalimat yang disusun secara urut. Sehingga penyajian data dari sekumpulan informasi dalam penelitian tersusun secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan memberikan kesimpulan atas analisis data yang berlangsung secara terus menerus sampai selesai dikerjakan. Untuk dapat mengarah pada hasil kesimpulan, maka peneliti mengacu pada hasil analisis data yang di dapat melalui hasil kuesioner (angket), tes, wawancara, dan dokumentasi

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 325

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting. Agar memperoleh data yang valid atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, maka peneliti melakukan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁷⁰ Salah satu bekal dalam meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian maupun hasil dokumentasi terkait temuan yang diteliti.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.⁷¹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Dimana triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (pendahuluan)

- a. Mengadakan observasi ke sekolah yang akan diteliti, yaitu SMAN 1

Kalidawir

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 367

⁷¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian ...*, hal. 115

- b. Meminta surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian dari kampus IAIN Tulungagung
 - c. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.
 - d. Melakukan konsultasi dengan guru matematika SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.
 - e. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) dan tes tertulis
 - f. Melakukan validasi instrumen
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memberikan kuesioner (angket)
 - b. Menentukan subjek yang akan diberikan tes berdasarkan kuesioner (angket)
 - c. Melakukan tes
 - d. Menganalisis kemampuan berpikir kritis
 - e. Melakukan wawancara
 - f. Mengumpulkan data berupa dokumen maupun hasil wawancara dengan siswa
3. Tahap akhir
- a. Menganalisis, membahas, dan menyimpulkan data
 - b. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada kepala SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.